

PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN DELI SERDANG

Yunita Sari Nasution¹

Universitas Bung Hatta

yunitasarinasion@gmail.com

Wenny Widya Wahyudi²

Universitas Bung Hatta

wennyww4@gmail.com

ABSTRAK

Sektor industri pengolahan merupakan sektor yang berkontribusi paling besar bagi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Deli Serdang dan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah tahun 2021-2041 kawasan yang diperuntukan untuk industri lebih kurang 6.996 Ha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan sektor industri pengolahan, mengetahui sektor industri pengolahan termasuk kedalam sektor basis dan mengetahui seberapa besar pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik analisis *location quotient*, analisis *shift share* untuk melihat sektor basis, daya saing, dan teknik analisis regresi linear sederhana untuk mencari pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian ini sebanyak 13 kecamatan dan 15 jenis industri mengalami pertumbuhan dan perkembangan tenaga kerja yang mengalami peningkatan yaitu Kecamatan Labuhan Deli juga Kecamatan Percut Sei Tuan, sektor industri pengolahan termasuk kedalam sektor basis dan juga memiliki daya saing, serta terdapat pengaruh yang signifikan dan bernilai positif antara sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci: pengaruh, sektor industri pengolahan, pertumbuhan ekonomi

ABSTRACT

The manufacturing sector is the sector that contributes the most to the Gross Regional Domestic Product of Deli Serdang Regency and based on the 2021-2041 Regional Spatial Plan, the area designated for industry is approximately 6,996 Ha. This study aims to determine the development of the manufacturing sector, to determine whether the manufacturing sector is included in the base sector and to determine how much influence the manufacturing sector has on the economic growth of Deli Serdang Regency. The analysis method used is quantitative with location quotient and shift share analysis techniques to see the base sector and its competitiveness and simple linear regression analysis techniques to find the influence on the economic growth of Deli

Serdang Regency. The results of this study show that 13 sub-districts and 15 types of industries experienced growth and development of the workforce which experienced an increase, namely Labuhan Deli Sub-district and Percut Sei Tuan Sub-district, the processing industry sector is included in the basic sector and also has competitiveness, and there is a significant and positive influence between the processing industry sector and economic growth in Deli Serdang Regency.

Keyword: influence, manufacturing sector, economic growth

PENDAHULUAN

Sektor industri yaitu salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan perekonomian. Sektor industri memegang peran kunci dalam pembangunan perekonomian karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain, diantaranya adalah kemampuan menciptakan nilai tambah dari setiap input atau bahan dasar yang diolah dan kemampuan dalam menyerap modal dan tenaga kerja yang cukup besar. Tidak dipungkiri banyak bermunculan industri-industri di berbagai daerah mulai dari industri kecil hingga industri besar. Dengan banyaknya industri di suatu daerah maka juga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Kabupaten Deli Serdang memiliki letak strategis berbatasan langsung dengan selat Malaka, sebagai salah satu daerah lintas pelayaran padat di Dunia dan menjadi bagian terbesar (82,78%) dari wilayah MEBIDANGRO (Medan, Binjai, Deli Serdang, dan Karo) yang berupa kawasan strategis nasional (KSN) sehingga memiliki banyak peluang bisnis maupun investasi. Kabupaten Deli Serdang mengelilingi Kota Medan yang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara dengan berbagai fasilitas infrastruktur perhubungan baik darat, laut, maupun udara..

Sebagaimana menyelenggarakan otonomi daerah dalam UU No 33 Tahun 2004 tentang setiap daerah diwajibkan untuk menggali sumber keuangan sendiri. Untuk menggali sumber keuangan masing-masing daerah diharuskan memiliki keunggulan dari sektor usaha untuk mengembangkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Sektor Industri pengolahan merupakan indikator yang masuk kedalam lahan usaha yang ada di PDRB. Berdasarkan data Kabupaten Deli Serdang dalam angka tahun 2024, PDRB Kabupaten Deli Serdang atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha yaitu sebesar 79.603,68 miliar rupiah sebagai penyumbang pertama terbesar yaitu sektor industri pengolahan sebesar 22.971,29 miliar rupiah, dan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Deli Serdang tahun 2021-2041 Kawasan yang di peruntukan untuk industri dengan luas lebih kurang 6.996 Ha. Saat ini belum diketahui pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang. Oleh karena itu penulis menganggap perlu dilakukan studi mengenai “Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Deli Serdang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan sektor industri pengolahan, mengetahui sektor industri pengolahan termasuk kedalam sektor basis dan mengetahui seberapa besar pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang.

METODE PENELITIAN

Data pada penelitian ini adalah data sekunder, pengumpulan data sekunder diperoleh langsung dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis location quotient dan analisis shift share untuk melihat sektor basis dan daya saing dan teknik analisis regresi linear sederhana untuk mencari pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian dilakukan dari tahun 2014 sampai 2023 yang berada di Kabupaten Deli Serdang. Metode analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Perkembangan Tenaga Kerja

Perkembangan jumlah tenaga kerja, yaitu menghitung tenaga kerja sektor industri pengolahan di Kecamatan terhadap tenaga kerja sektor industri pengolahan secara keseluruhan yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Analisis perkembangan tenaga kerja sektor industri pengolahan dilihat dari persentase jumlah pekerja industri perkecamatan di Kabupaten Deli Serdang.

Dimana :

P_n = Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan

x_n = Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan di Kecamatan

y_n = Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Industri Pengolahan di Kabupaten.

$$P_n = \frac{x_n}{y_n} \times 100\%$$

2. Analisis Location Quotient

Analisis Location Quotient digunakan untuk melihat apakah sektor industri pengolahan termasuk kedalam sektor basis yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Rumus menghitung LQ adalah sebagai berikut:

$$LQ = \frac{y_i/y_t}{Y_i/Y_t}$$

Dimana :

LQ = Location Quotient di wilayah Kabupaten Deli Serdang

y_i = Produk Domestik Regional Bruto sektor industri Pengolahan Kabupaten Deli Serdang

y_t = Total Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Deli Serdang.

Y_i = Produk Domestik Regional Bruto sektor industri Pengolahan Provinsi Sumatera Utara.

Y_t = Total Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Utara.

- Jika hasil $LQ > 1$, maka sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang dikategorikan sektor basis.
- Jika hasil $LQ < 1$, maka sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang dikategorikan sektor non basis.

3. Analisis shift share

Analisis shift share digunakan untuk menganalisis dan mengamati perubahan struktur perekonomian di Kabupaten Deli Serdang dengan cara menghitung pertumbuhan sektor lalu membandingkannya dengan sektor yang sama di Provinsi Sumatera Utara. Persamaan yang digunakan pada analisis shift share adalah sebagai berikut :

$$Y = PN + PP + PPW$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang.

PN = Pengaruh pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara sektor industri terhadap Kabupaten Deli Serdang (Pertumbuhan Nasional)

PP = Perubahan pertumbuhan atau penurunan sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang terhadap sektor yang sama di Provinsi Sumatera Utara (Pertumbuhan Proporsional).

PPW = Untuk melihat daya saing sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang dengan perekonomian di Provinsi Sumatera Utara (Pertumbuhan Pangsa Wilayah)

- Jika nilai dari komponen pertumbuhan nasional dari sektor ($PN > 0$), maka sektor industri secara positif dipengaruhi oleh pertumbuhan nasional, begitu juga sebaliknya.
- Jika nilai dari komponen pertumbuhan proporsional dari sektor ($PP > 0$), maka sektor yang bersangkutan mengalami pertumbuhan yang cepat dan memberikan pengaruh yang positif kepada perekonomian daerah, begitu juga sebaliknya.
- Jika nilai komponen pertumbuhan pangsa wilayah suatu sektor ($PPW > 0$), maka sektor industri pengolahan mempunyai daya saing begitu juga sebaliknya.
- Jika nilai shift share suatu sektor ($Y > 0$), maka sektor industri di Kabupaten Deli Serdang mengalami penambahan atau peningkatan kinerja ekonomi daerah.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat pengaruh sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \epsilon$$

keterangan:

Y = Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Deli Serdang (PDRB) (variabel terikat)

X = Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan (variabel bebas)

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

ϵ = Random Error

Ketentuan hipotesis dalam regresi linear sebagai berikut:

H0 : Sektor industri pengolahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan

ekonomi Kabupaten Deli Serdang.

H1: Sektor industri pengolahan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Perkembangan Sektor Industri Pengolahan Di Kabupaten Deli Serdang

1.1 Analisis Pertumbuhan Jumlah dan Jenis Industri Pengolahan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 – 2022

Di Kabupaten Deli Serdang pertumbuhan industri pengolahan pada tahun 2018 sampai tahun 2022 berdasarkan kecamatan sebanyak 13 kecamatan yang mengalami pertumbuhan yaitu Kecamatan Pancur Batu, Kecamatan Namorambe, Kecamatan Biru-Biru, Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kecamatan Patumbak, Kecamatan Deli Tua, Kecamatan Sunggal, Kecamatan Labuhan Deli, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kecamatan Batang Kuis, Kecamatan Beringin, Kecamatan Pagar Merbau, dan sebanyak 15 jenis industri pengolahan yang mengalami pertumbuhan yaitu industri makanan, industri minuman, industri tekstil, pakaian jadi, industri kayu, industri kertas, industri pencetakan, industri bahan kimia, industri logam dasar, industri barang logam bukan mesin, Industri komputer, industri peralatan listrik, industri mesin dan perlengkapan ytdl, industri furnitur dan industri pengolahan lainnya.

2. Analisis Perkembangan Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil analisis perkembangan tenaga kerja menunjukkan bahwa perkembangan tenaga kerja industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang dari 18 Kecamatan yang memiliki industri pengolahan yaitu pada Kecamatan Tanjung Morawa memiliki jumlah pekerja industri tertinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 0,269% sedangkan jumlah pekerja industri pengolahan terendah pada tahun 2018 sebesar 0,260%. Kecamatan yang perkembangan tenaga kerjanya setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan yaitu Kecamatan Labuhan Deli dan Kecamatan Percut Sei Tuan.

2. Analisis Sektor Basis Untuk Sektor Industri Pengolahan Di Kabupaten Deli Serdang

1. Analisis Location Quotient

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Location Qoutient (LQ) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2023

Tahun	Industri Pengolahan	Keterangan
2014	1,65	Basis
2015	1,65	
2016	1,65	
2017	1,65	
2018	1,66	
2019	1,70	

Tahun	Industri Pengolahan	Keterangan
2020	1,70	
2021	1,73	
2022	1,71	
2023	1,68	
Rata Rata	1,68	

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil analisis LQ pada tahun 2014-2023 didapat bahwa sektor industri pengolahan memiliki nilai sebesar 1,68, yang mana jika nilai yang didapat >1 maka sektor industri pengolahan yang ada di Kabupaten Deli Serdang merupakan sektor basis. Yang berarti bahwa sektor industri pengolahan mampu memenuhi kebutuhan akan daerahnya sendiri serta juga memasok untuk kebutuhan daerah lainnya. Sektor industri pengolahan ini sangat berpotensi jika dikembangkan dengan maksimal dan bisa menjadi sumber daya untuk mendorong perekonomian di Kabupaten Deli Serdang karena memiliki kekuatan dan prospek yang baik dimasa yang akan datang.

2. Analisis Shift Share

Tabel 4. 2 Perhitungan Analisis Shift Share Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2023

Lapangan Usaha	Pertumbuhan Nasional	Pertumbuhan Proporsional	Pertumbuhan Pangsa Wilayah	Shift Share
	PN	PP	PPW	Y
Industri Pengolahan	7.929,67	-3.493,18	320,45	4.756,95

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Jadi, berdasarkan hasil dari PN dan PPW bahwa sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang memiliki nilai positif yang mana sektor industri pengolahan memiliki pertumbuhan yang cepat serta juga memiliki daya saing, akan tetapi berdasarkan hasil PP memiliki nilai negatif yang mana sektor industri pengolahan pertumbuhannya tergolong lambat.

Berdasarkan hasil total shift share menunjukkan nilai yang positif sebesar 4.756,95 yang berarti bahwa sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang pertumbuhannya progresif (mengalami kemajuan) untuk kinerja ekonomi daerah.

3. Analisis Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Deli Serdang

Tahapan-tahapan untuk pengecekan kelayakan data atau variabel yang digunakan yaitu variabel laju pertumbuhan sektor industri pengolahan yang dimaknai dengan (x) dan variabel laju pertumbuhan ekonomi yang dimaknai dengan (y), berikut beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam regresi linear sederhana yaitu uji normalitas, uji koefisien determinasi / uji besaran pengaruh variabel dan uji t.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Variabel laju pertumbuhan sektor industri pengolahan Kabupaten Deli Serdang yang dimaknai dengan (x) dan variabel laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang yang dimaknai dengan (y) yang dimiliki harus memenuhi syarat terdistribusi normal. Data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data regresi tidak terdistribusi normal dan tidak memenuhi syarat untuk dilakukan Analisis Regresi Linier Sederhana. Uji ini dilakukan dengan menggunakan SPSS V25.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	0,902	10	0,228

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Analisis SPSS V25, 2024

Berdasarkan hasil Uji Normalitas terdapat nilai signifikansi (sig) pada uji shapiro wilk adalah sebesar 0,228 ($S > 0,05$), sehingga berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji normalitas shapiro hipotesis diterima, berarti data yang digunakan penulis pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya yaitu uji besaran pengaruh variabel/uji koefisien determinasi dan uji t.

b. Uji Koefisien Determinasi / Besaran Pengaruh Variabel

Uji koefisien determinasi (besaran pengaruh variabel) digunakan untuk mengetahui besaran persentase pengaruh antara laju pertumbuhan sektor industri pengolahan yang dimaknai dengan (x) terhadap laju pertumbuhan ekonomi yang dimaknai dengan (y). Nilai koefisien determinasi dikatakan baik apabila $> 0,5$ karena nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1 dengan ketentuan semakin mendekati angka 1 artinya model semakin baik.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	A.djusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	0,637	0,592	1,60385

a. Predictors: (Constant), Sektor_Industri_Pengolahan

Sumber: Hasil Analisis SPSS V25, 2024

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (r^2) adalah sebesar 0,592 atau sebesar 59,2% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh laju pertumbuhan sektor industri pengolahan terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang yaitu sebesar 59,2%, sedangkan sisanya 40,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Sehingga pengaruh pertumbuhan sektor industri pengolahan cukup signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang.

c. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh laju pertumbuhan sektor industri pengolahan (x) secara individual dalam menerangkan laju pertumbuhan ekonomi (y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka secara parsial laju pertumbuhan sektor industri pengolahan (x) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, jika nilai t hitung $> t$ tabel maka ada pengaruh laju pertumbuhan sektor industri pengolahan (x) terhadap laju pertumbuhan ekonomi (y) atau hipotesis diterima.

Tabel 4. 5 Hasil uji t

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,576	0,908		1,735	0,121
	Sektor_Industri	1,037	0,277	0,798	3,747	0,006

a. Dependent Variable: PDRB

Sumber: Hasil Analisis SPSS V25, 2024

Pengujian t parsial dengan melihat nilai signifikansi dan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Untuk mendapatkan nilai t-tabel dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$t \text{ tabel} = (\alpha ; n-k)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05 ; 10-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05 ; 9)$$

Jadi, didapatkan hasil pada t tabel (0,05 ; 9) dan distribusi nilai t tabel sebesar 1,833.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, didapatkan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, berdasarkan pengambilan keputusan maka ada pengaruh signifikan antara laju pertumbuhan sektor industri pengolahan terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang. Untuk perbandingan nilai t hitung dan t tabel, diketahui nilai t hitung

3,747 > t tabel 1,833, apabila disesuaikan dengan hipotesis bahwa hipotesis diterima dan dapat dilanjutkan pada persamaan regresi linear sederhana.

d. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel laju pertumbuhan sektor industri pengolahan dan variabel laju pertumbuhan ekonomi. Dengan regresi sederhana dapat diketahui terdapat atau tidaknya pengaruh antara sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi. Regresi linear sederhana digunakan Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

$$Y = 1,576 \% + 1,037 \% X$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang memiliki nilai 1,576 %, nilai ini menunjukkan apabila laju pertumbuhan sektor industri pengolahan tidak mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya, maka laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang adalah sebesar 1,576 %.
2. Sektor industri Pengolahan memiliki nilai 1,037%, menunjukkan bahwa setiap pertumbuhan 1% pada laju pertumbuhan sektor industri pengolahan, maka ekonomi akan tumbuh sebesar 1,037%. Koefisien pada hasil regresi bernilai positif menandakan bahwa hubungan antara variabel berbanding lurus, sehingga ketika sektor industri pengolahan tumbuh, maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang akan naik.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, Sektor industri pengolahan memiliki pengaruh yang signifikan dan bernilai positif, adanya peningkatan laju pertumbuhan di sektor industri pengolahan akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang. Apabila laju pertumbuhan sektor industri pengolahan mengalami peningkatan maka laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang mengalami peningkatan juga. Maka dapat disimpulkan bahwa sektor industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang.

KESIMPULAN

Perkembangan sektor industri pengolahan yang ada di Kabupaten Deli Serdang tahun 2018-2022 sebanyak 13 Kecamatan dan 15 jenis industri pengolahan yang mengalami pertumbuhan, dan Kecamatan yang perkembangan tenaga kerjanya setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan yaitu Kecamatan Labuhan Deli dan Kecamatan Percut Sei Tuan. Sektor industri pengolahan di Kabupaten Deli Serdang termasuk kedalam sektor basis dan memiliki daya saing serta memiliki pengaruh yang signifikan dan bernilai positif, dikarenakan sektor basis maka sektor industri pengolahan hubungannya berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang karena sektor basis itu sektor yang diutamakan dikarenakan berpotensi untuk dikembangkan di suatu daerah dan juga salah satu sektor terbesar dalam menunjang pertumbuhan ekonomi karena mempercepat proses pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M. A. 2015. *Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Provinsi Jawa Tengah Dengan Pendekatan Analisis Input Output*. Economics Development Analysis Journal, Vol. 4 No. 3, ISSN: 2502-2725, 4(3).
- Atmaja, H.K., & Mahalli, K. 2014 *Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sibolga*. Jurnal Ekonomi Vol.3 No.4
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka Tahun 2015-2024.
- Dewandaru, Bothy, 2021. *Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten Kediri Periode Tahun 2015-2019*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE).
- Endang, 2016. *Analisis Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bojonegoro*. Jurnal Universitas Bojonegoro.
- Fakhrudin, 2017. *Analisis Sektor Industri Pengolahan Ditinjau Dari Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Bogor*. Jurnal Institut Agama Islam Tazkia.
- Nurlia. 2011. *Peranan Subsektor Perikanan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Kesempatan Kerja*. Makassar Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Ramadani, Tomi dkk. 2025. *Analisis Sektor-Sektor Unggulan di Provinsi Riau*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia.
- Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Deli Serdang tahun 2021-2041.
- Sukanto. 2009. *Analisis Daya Saing Ekonomi Antar Daerah di Provinsi Sumatera Selatan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan
- Sukirno, Sadono. 2015. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, Hadi. 2021. *Identifikasi Sektor Unggulan Dan Simulasi Kebijakan Pembangunan Suatu Perekonomian*. Jurnal eBA Vol.8
- Syara. 2019. *Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi industri manufaktur di Indonesia*. Jurnal kajian ekonomi dan pembangunan.
- Zulkifli, 2020. *Pengaruh Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Barat*. Jurnal Of Economic, Public, And Accounting (JEPA).